
Cerita Lucuh Cerita Ibu Tunggal Malay Bogel Gambar Bogel

Jejak Nostalgia : Cerita Cita & Karya
Just Married : KEIKO PUBLISHER
Perempuan & Ibu
Kukira Aku Tak Sanggup Jadi Ibu
Cerita Kita (God's Lifeline)
Semua Orang Butuh Curhat
Menulis Cerita Fiksi Dengan Setting Kereta dan Stasiun
CERITA-CERITA SARAT MAKNA 1 - Jejak Pustak
Cerita Rakyat Dunia - Kisah-Kisah Dari Negeri Belanda
Hujan Punya Cerita tentang Kita
We Should All Be Feminists
Mendidik dan menerapkan disiplin pada anak prasekolah
Kumpulan Dongeng Cerita Rakyat Nusantara
Terpesona Dengan Gadis Natal Nakal
Bimbingan dan Penyuluhan (Dinamika Dewasa dan Lansia)
La Femme lan Lelakone
Al Capone Does My Shirts
Cerita rakyat dari Agam, Sumatera Barat
Menjadi Bintang: Antologi Cerita Inspiratif
Warna-Warni Hati : Kumpulan Cerita Pendek
Menjadi Bintang: Antologi Cerita Inspiratif Remaja
PEREMPUAN DAN REMAJA DALAM ROTASI PERUBAHAN ZAMAN
Pengantin Tunggal : Aku Tercipta Hanya untuk Menampung Kesialan Semata
Kitab Kawin - cover baru & bonus satu cerita baru
Maharani - Cinta kan mencari jalan pulang
Cerita rakyat dari Sumatra Barat
La Tahzan for Single Mothers
Refleksi Cerita Malin Kundang Terhadap Kehidupan Masa Kini
Hati Allah Bagaikan Hati Seorang Ibu
Rahasia Penulis Hebat
Small Fry
A Royal Pain - Pacar Si Darah Biru
Cerita rakyat dari Bogor
Setingan ke Tervueren
Koleksi cerita rakyat Jepun
Cerita rakyat Sulawesi Tengah
Menulis Cerita Fiksi Dengan Setting Kereta dan Stasiun, Gym, Pasar dan Toko
Cerita Di Balik Noda

HESTER ENGLISH

Jejak Nostalgia : Cerita Cita & Karya Gramedia Pustaka Utama
Dalam kumpulan cerita ini, kita bertemu beragam perempuan: pekerja toserba, karyawan, seniman paruh baya, instruktur yoga, hingga ibu-ibu borju. Beragam masalah dihadapi oleh mereka, ada yang yang selingkuh sebab suaminya dingin di tempat tidur, sampai yang pacaran sana-sini karena suaminya berpoligami. Dari yang mati-matian mencintai istri abangnya, sampai yang naksir menantunya sendiri. Ada yang disodor-sodorkan ke laki-laki lain oleh suaminya demi kepuasan sang suami, dan ada pula yang dihajar oleh suaminya di hadapan orang banyak. Dari rumah-rumah kelas menengah atas Jakarta, kota kecil di daerah pedesaan Jawa Tengah, atau pedalaman Pulau Buru, kitab-kitab ini tak saja berkisah tentang jiwa-jiwa yang buncah, kesepian dan telantar serta tubuh-tubuh yang terpasung dan disakiti, tapi juga tentang jiwa-jiwa yang berontak dan merdeka, dan yang berani merumuskan ulang hukum-hukum perkawinan bagi diri mereka sendiri.

Just Married : KEIKO PUBLISHER Penerbit Andi
Kehadiran buku cerita anak masih terbatas baik yang ditulis oleh anak-anak itu sendiri maupun orang dewasa sehingga belum cukup memberi alternatif varian kepada pembaca. Padahal peran cerita anak sangatlah penting bagi perkembangan intelektual dan psikis anak-anak.

Perempuan & Ibu Penerbit Andi

Di kereta dan stasiun, cerita-cerita luar biasa menanti untuk dituliskan. Ebook ini menghadirkan 100 umpan menulis yang menghidupkan berbagai kemungkinan narasi di sepanjang perjalanan dan di tengah keramaian stasiun. Mulai dari pertemuan tak terduga di dalam kereta hingga misteri yang terungkap di stasiun, setiap prompt dirancang untuk memantik imajinasimu. Dengan genre yang beragam, termasuk drama, romansa, misteri, fantasi, dan horor, ebook ini membantu kamu memulai menulis kisah-kisah yang menarik dengan latar kereta dan stasiun. Mengapa Setting Kereta dan Stasiun? Kereta dan stasiun selalu menjadi simbol perjalanan dan perubahan, baik

secara fisik maupun emosional. Tempat di mana orang datang dan pergi, dengan cerita yang terjalin di antaranya. Setiap perjalanan adalah kesempatan untuk kisah baru yang bisa kamu ciptakan. Yang Akan Kamu Temukan di Ebook Ini: - 100 Prompt Latar Kereta dan Stasiun: Mulai ceritamu dengan skenario yang membangkitkan rasa ingin tahu. - Panduan Membangun Cerita: Cara mengembangkan prompt menjadi narasi lengkap dengan alur dan karakter yang kuat. - Nyaman Dibaca di Mana Saja: Format ebook yang kompatibel dengan perangkat kecil seperti smartphone dan tablet, ideal untuk dibawa dalam perjalanan. Berangkatlah Menuju Cerita Baru Temukan inspirasi dari setiap perhentian dan lintasan. Dapatkan ebook ini sekarang dan mulailah menulis kisah-kisah yang akan membuat pembaca terus mengikuti perjalananmu!

Kukira Aku Tak Sanggup Jadi Ibu Penerbit LeutikaPrio

Judul : Refleksi Cerita Malin Kundang Terhadap Kehidupan Masa Kini Penulis : Indah Tamara Veronika T dan Dr. Bahar, S.Pd., M.Hum. Ukuran : 14,5 x 21 Tebal : 106 Halaman Cover : Soft Cover No. ISBN : 978-623-8718-08-5 No. E-ISBN : 978-623-8718-09-2 (PDF) SINOPSIS Menurut Ramadania dan Irmayanti (2017), cerita rakyat adalah ekspresi budaya suatu masyarakat melalui bahasa tutur yang berhubungan langsung dengan berbagai aspek budaya dan susunan nilai sosial masyarakat tersebut. Dahulu cerita rakyat diwariskan secara turun temurun dari satu generasi berikutnya secara lisan. Oleh karena itu, sebuah cerita rakyat merupakan gambaran lingkungan kemasyarakatan yang erat kaitannya dengan kebudayaan dan nilai sosial di masyarakat tertentu. Setiap daerah di Indonesia memiliki cerita rakyat yang masih berkembang di tengah-tengah masyarakatnya dan dijadikan sebagai pembelajaran akan nilai-nilai moral dan nilai budaya yang terkandung di dalam cerita rakyat tersebut. Salah satu cerita rakyat yang dikenal luas oleh masyarakat Indonesia adalah cerita rakyat berjudul "Malin Kundang" yang berasal dari Provinsi Sumatera Barat.

Cerita Kita (God's Lifeline) Mizan Qanita

""Ada yang bilang, buku adalah jendela dunia. Dengan buku, kita dapat bertualang ke tempat-tempat yang paling jauh dan bahkan mustahil untuk kita kunjungi. Kita dapat begitu terlibat di dalam cerita, suasana, dan lokasi yang digambarkan penulis. Setting

yang digambarkan dengan baik bahkan dapat menambah ""hidup"" para tokoh yang ada dalam sebuah kisah. Apa rahasia para penulis sampai bisa menarik pembaca untuk masuk ke dunia di dalam karya mereka? Temukan jawabannya di buku *Rahasia Penulis Hebat Membangun Setting Lokasi* ini! Ditulis oleh 14 penulis terkemuka Indonesia (Akmal Nasery Basral, Ary Nilandari, Benny Arnas, Ceko Spy, Chairil Gibran Ramadhan, Clara Ng, Gol A Gong, Hanna Fransisca, Hilal Ahmad, Ifa Avianty, Iwok Abqary, Reni Erina, Sunlie Thomas Alexander & Tria Ayu K.), buku ini membocorkan resep-resep andalan menciptakan setting di dalam karya fiksi. Lengkapi koleksi ini dengan memiliki juga seri sebelumnya yang berjudul *Rahasia Penulis Hebat Menciptakan Karakter Tokoh*. Setelah membacanya, jangan lupa dipraktekkan ya! :)"

Semua Orang Butuh Curhat Grasindo

Banyak orang menikah bukan karena cinta, melainkan untuk menyembuhkan luka. Salah satunya aku. Aku adalah anak pertama dari tujuh bersaudara, dengan ibu yang sempurna, tetapi ayah bertangan besi. Dunia, cinta, dan keluarga membuatku punya banyak luka. Aku terus memenuhi beragam ekspektasi demi mendapat validasi orang lain. Kuterima siapa pun laki-laki yang bisa membuat tangki cintaku terisi. Kuterjang aturan Allah demi memenangkan cinta manusia. Kukira, menikah akan menyelamatkan. Namun, dengan hati penuh luka, sanggupkah aku jadi ibu? Buku ini berisi perjalanan seorang gadis yang merasa tak cukup berharga untuk dicintai, hingga ia menemukan cinta terbaik dari Rabb-nya. Ia menyadari: perlu lebih dahulu mencintai dirinya sendiri, sebelum bisa mencintai orang lain. Ia perlu mengasuh jiwa kecilnya dahulu, sebelum bisa mengasuh manusia-manusia kecil yang lahir dari rahimnya. Ia perlu menyembuhkan lukanya dahulu agar bisa jadi versi terbaik dirinya, sebagai ibu.

Menulis Cerita Fiksi Dengan Setting Kereta dan Stasiun Ar-Raniry Press

""Seri Cerita Rakyat Dunia adalah kumpulan kisah-kisah rakyat dari berbagai wilayah yang menjadi bagian dari budaya setempat secara turun temurun. Melalui seri ini, kita bisa menyelami kebiasaan dan budaya setempat, selain melalui dari buku-buku sejarah, sosial dan budaya, sebagai media untuk mendapatkan

gambaran utuh mengenai sebuah bangsa dan adat istiadatnya."""

CERITA-CERITA SARAT MAKNA 1 - Jejak Pustak Cerita Di Balik Noda

Sekumpulan kisah di buku ini, ditulis oleh para perempuan dan menyampaikan pengalaman mereka sebagai perempuan di tengah kehidupan kita yang patriarkis. Secara bersama, mereka melakukan curhat mulai dari persoalan pernikahan, kesetaraan isteri dengan suami dan bahkan soal bagaimana mempertahankan atau merebut kedaulatan diri yang terenggut oleh hubungan yang tidak setara. Jika Anda perempuan, maka membaca buku ini adalah membaca semesta diri Anda, kesamaan kerumitan yang membuat Anda tidak merasa sendiri mengarungi itu semua, atau jika Anda perempuan beruntung yang merasa hidup merdeka dan leluasa, Anda akan dibawa pada kenyataan bahwa belum semua begitu. Jika Anda seorang laki-laki, Anda akan dibawa pada suatu gambar halus yang menunjukkan bahwa mungkin, demikianlah isi hati pasangan kita yang tak terungkap. Jika Anda bersedia, Anda akan menjadi sadar dan menjadi sedikit lebih baik bagi pasangan Anda. Penerbit Garudhawaca

Cerita Rakyat Dunia - Kisah-Kisah Dari Negeri Belanda Inspirasi Pustaka Media

"Yetti A. KA membawa suara-suara perempuan dalam cerpennya, dan itu bukan suara sumbang atau teriakan bising semata, saya merasa ada kelembutan yang serta-merta mengajak lelaki macam saya untuk mendengarnya dengan nikmat. (Faisal Oddang, penulis) Ada yang berkata, wanita lahir tiga kali: Sebagai anak, isteri, dan suami. Cerpen-cerpen Yetti A. KA mengabarkan perubahan-perubahan yang dialami wanita pada tiap kelahirannya, yang mungkin selama ini tidak disadari bahkan oleh wanita itu sendiri. Orang yang tidak bahagia akan padam perlahan-lahan. --Catatan Musim Buah

Gramedia Pustaka Utama

Bagi Maharani dunia ini terdiri dari empat kata, yaitu kerja, karir, keluarga, dan kawan. Dia sangat menikmati kehidupannya sebagai redaktur koran Cakrawala. Pertemuan tidak terduga dengan Rasyid, teman lama sekaligus cinta pertama, menjungkirbalikkan dunia yang selama ini begitu nyaman Maharani bangun. Rasyid yang tengah berduka setelah kematian anak dan istrinya menemukan kembali gairah hidupnya karena kehadiran Maharani. Namun cinta saja tidak pernah cukup

menyatukan dua hati. Ada dua anak kembar Rasyid yang lebih suka ayahnya bersanding dengan Atika, adik sepupu mendiang ibu mereka. Maharani sendiri diayun perasaan bimbang untuk memilih. Sosok Dwipa yang tampan, dewasa, perhatian, dan penyayang jelas tidak bisa diremehkan begitu saja. Ke mana akhirnya Maharani melabuhkan hati?

Hujan Punya Cerita tentang Kita BPK Gunung Mulia

Judul : Pengantin Tunggal : Aku Tercipta Hanya untuk Menampung Kesialan Semata Penulis : Shoufry Byland Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 252 Halaman Cover : Soft Cover No. ISBN :

978-623-162-863-3 No. E-ISBN : 978-623-162-864-0 (PDF) SINOPSIS Dulu aku sempat berburuk sangka pada takdir yang tertulis pada gadar yang tersirat, bahwa terciptanya aku hanya sekedar untuk menampung kesialan semata. Terlebih dalam bidang asmara. Asmara yang Kubina selalu berakhir dengan derita. Beberapa kali aku menjalin pencintaan, tidak pernah mulus bahkan selalu putus. Kesialan itu bukan hanya di waktu pacarana saja, melainkan sampai ke pelaminan pun masih terjadi, sehingga aku terpaksa menjadi pengantin seorang diri.

We Should All Be Feminists Penerbit Adab

Kisah-kisah dalam Cerita di Balik Noda ini seolah menyadarkan kita betapa anak-anak adalah sumber kebijaksanaan hidup yang tak pernah kering jika kita mau melihatnya dengan cinta. Kenakalan mereka adalah kilau emas, dan kepolosan mereka adalah mentari pagi yang menghangatkan jiwa. Barangkali karena yang melahirkan anak-anak, para ibulah yang umumnya mampu melihat semua itu dengan cinta mereka. Tidak heran bila kisah-kisah dalam buku ini kebanyakan ditulis oleh kaum ibu. Mereka berbagi cerita tentang hubungan ibu-anak yang telah memperkaya jiwa mereka. Fira Basuki, salah seorang novelis Indonesia terkemuka sekarang ini, mengembangkan cerita-cerita para ibu tersebut dengan tetap mempertahankan gaya tulisan aslinya. "Ketika saya diminta untuk mengembangkan buku Cerita di Balik Noda ini, saya seolah sedang bergelut dengan pekerjaan rumah tangga sehari-hari. Saya merasakan gairah sebagai seorang ibu," tulis Fira dalam pengantarnya.

Mendidik dan menerapkan disiplin pada anak prasekolah Hasfa Deskripsi: Jejak Nostalgia, memang mempunyai kenagnan manis seumur hidupku, dan pastinya untuk masing2 pribadi. Ketika masih kecil, kita punya cita2 dan mimpi, nantinya kita mau menjadi apa dan siapa. Ketika kita semakin dewasa, kita sudah

sadar bahwa cita2 dan mimpi kita pun belum tentu terjadi dengan berbagai kendala dan masalah. Dan, akhirnya ketika realita di depan mata, sanggupkah kita survive dan bertahan? Tetapi, jejak nostalgia seharusnya mampu mendukung kita disaat2 sulit, karena kebahagiaan masa kecil kita lah yang akan menumbuhkan semangat untuk kehidupan masa depan kita

Kumpulan Dongeng Cerita Rakyat Nusantara Inspirasi Pustaka Media

Pendidikan memiliki komponen salah satunya yaitu layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan mempunyai arti yaitu sebagai proses membantu dalam memecahkan masalah serta dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki klien atau konseli sesuai dengan kemampuan atau tugas-tugas perkembangannya. Buku ini mengangkat permasalahan-permasalahan dalam rentan usia dewasa-lansia melalui perspektif bimbingan, konseling dan penyuluhan. "Dengan demikian adanya bimbingan penyuluhan bisa digunakan dalam meningkatkan kesadaran beribadah para lansia. Dalam praktiknya, dalam penyuluhan membahas tentang nilai religiusitas dan spiritual" *Terpesona Dengan Gadis Natal Nakal* Penerbit Adab

Buku ini merupakan hasil kumpulan penelitian yang berkaitan dengan persoalan remaja dan perempuan dalam konteks kekinian. Perubahan yang terjadi sangat signifikan dalam hal perilaku dan pola pikir remaja. Hal ini tentu membutuhkan solusi dari semua pihak, agar remaja dapat menunjukkan jati diri mereka secara utuh sebagai insan religius yang dibingkai dengan nilai akhlakul karimah. Hasil penelitian ini merupakan informasi awal yang mesti diketahui khususnya pengaruh media sosial terhadap kehidupan remaja.

Bimbingan dan Penyuluhan (Dinamika Dewasa dan Lansia) PTS One

"Dia menatapku dari majalah-majalah, koran-koran, dan layar-layar di kota mana pun aku berada. Itu ayahku dan tidak ada yang tahu, tapi itulah kenyataannya. Bagaimana sedihnya ditolak ayah sendiri? Getirnya harus merahasiakan fakta bahwa ayahmu salah satu orang paling terkenal di dunia? Seperti sinetron, tapi ini kisah nyata. Lisa Brennan-Jobs, putri sulung Steve Jobs, pencipta merek komputer dan gawai ternama, harus menanggung krisis identitas diri parah selama bertahun-tahun akibat hubungan keluarga yang rumit dan tidak stabil. Chrisann, ibu kandung Lisa, dan Steve Jobs tidak pernah berencana

memiliki anak di usia muda. Gaya hidup Chrisann sebagai seorang seniman cenderung bebas, dan kondisi ekonominya terbatas. Ketika hubungan Chrisann dan Lisa memburuk, Lisa memutuskan untuk tinggal bersama sang ayah, yang kaya raya namun sering bersikap dingin kepadanya. Lisa berusaha keras untuk menjadi anak baik dan berprestasi, demi mencecap kasih sayang sang ayah. Tapi Steve Jobs tetap menjaga jarak dengan putrinya, membuat Lisa kecewa. Terkoyak antara benci dan cinta, Lisa berjuang untuk memahami dan menerima siapa dirinya. Tujuh tahun setelah Steve Jobs tiada akibat kanker pankreas, Lisa menghimpun keberanian untuk berbagi kisah hidupnya yang kontroversial. Inilah Small Fry, kisah Lisa Brennan-Jobs, yang menurut New York Times ditulis dengan “indah sekaligus memilukan”. NELAYAN KETIGA. Master, aku bertanya-tanya bagaimana ikan hidup di laut. NELAYAN PERTAMA. Yah, seperti manusia hidup di darat; yang besar-besar menyantap yang kecil-kecil. Tak ada perbandingan yang lebih tepat untuk orang kaya yang kikir daripada seekor paus; hilir mudik kian kemari, memancing ikan-ikan kecil yang malang ke depannya, lalu akhirnya melahap mereka semua dalam sekali telan. Paus-paus semacam itu kerap kudengar di darat, yang tak pernah berhenti menganga sampai mereka sudah menelan seluruh paroki, gereja, menara, lonceng-lonceng, dan semuanya. —Shakespeare, Pericles Sungguh pengalaman aneh, menjadi sosok anonim yang berdiri di tengah hujan salju, dan menjadi pusat perhatian publik. —Saul Bellow, Humboldt’s Gift Tiga bulan sebelum dia meninggal, aku mulai mencuri barang-barang dari rumah ayahku. Aku berkeliaran tanpa alas kaki dan menyelipkan benda-benda ke dalam sakuku. Aku mengambil perona pipi, pasta gigi, dua mangkuk warna biru tosca yang gompel, sebotol cat kuku, sepasang sandal balet usang, dan empat sarung bantal putih kusam. Setelah mencuri setiap benda, aku merasa puas. Aku berjanji pada diri sendiri bahwa ini akan menjadi yang terakhir. Namun, tak lama kemudian dorongan untuk mengambil benda lainnya kembali datang seperti dahaga. Aku berjingkat-jingkat memasuki kamar ayahku, berhati-hati agar tidak menginjak papan lantai yang berderit di ambang pintu. Kamar ini dulu ruang kerjanya, waktu dia masih kuat naik tangga, tapi dia tidur di sini sekarang. Kamar itu berantakan disesaki buku-buku, surat, dan botol-botol obat; apel-apel kaca, apel-apel kayu; berbagai penghargaan, majalah-majalah, dan bertumpuk-tumpuk kertas.

Ada lukisan-lukisan berbingkai karya Hasui yang menggambarkan senja dan matahari terbenam di kuil-kuil. Sepetak cahaya merah muda terpetang di dinding di sampingnya. Dia berbaring bertopangan bantal-bantal di tempat tidur, mengenakan celana pendek. Tungkainya telanjang dan sekurus lengan, menekuk seperti tungkai belalang. “Hai, Lis,” panggilnya. Segyu Rinpoche berdiri di sebelahnya. Akhir-akhir ini lelaki itu selalu ada saat aku datang berkunjung. Lelaki Brasil bertubuh pendek dengan mata cokelat berbinar, sang Rinpoche adalah biksu Buddha bersuara parau yang mengenakan jubah cokelat menutupi perut bulatnya. Kami memanggil lelaki itu dengan gelarnya. Zaman sekarang, orang-orang suci dari Tibet terkadang lahir di barat, di tempat-tempat seperti Brasil. Bagiku dia tidak “terlihat” suci—dia tidak tampak berjarak atau gaib. Di dekat kami, sebuah kantong kanvas hitam berisi zat gizi berdengung oleh mesin dan pompa, selangnya menghilang di suatu tempat di bawah seprai ayahku. “Menyentuh kakinya itu ide yang bagus,” Rinpoche berkata, meletakkan tangannya melingkari kaki ayahku di tempat tidur. “Seperti ini.” Aku tidak tahu apakah sentuhan kaki itu ide bagus untuk ayahku, atau untukku, atau untuk kami berdua. Oke,” kataku, lalu meraih satu kaki yang dibalut kaus kaki tebal, walaupun rasanya aneh ketika mengawasi wajah ayahku, karena saat dia mengernyit kesakitan atau marah kelihatannya sama seperti saat dia hendak tersenyum. “Rasanya enak,” kata ayahku sambil memejamkan mata. Aku melirik lemari laci di sampingnya dan rak-rak di sisi lain kamar itu, mencari benda-benda yang kuinginkan, walaupun aku tahu aku takkan berani mencuri di depan matanya. Selagi dia tidur, aku berkeliaran di sekeliling rumah, mencari-cari entah apa. Seorang perawat duduk di sofa di ruang tamu, kedua tangan di pangkuan, bersiaga mendengarkan panggilan dari ayahku. Rumah itu sepi, suara-suara teredam, dinding batu bata bercat putih berlekuk-lekuk seperti bantal. Lantai terakota terasa sejuk di kakiku kecuali di bagian-bagian tempat matahari telah menghangatkannya menyamai suhu kulit. Dalam lemari di kamar mandi kecil dekat dapur, tempat dulunya ada satu edisi Bhagavad Gita yang sudah koyak-koyak, aku menemukan sebotol penyegar wajah mawar yang mahal. Dengan pintu tertutup, lampu dimatikan, duduk di penutup toilet, aku menyemprotkannya ke udara dan memejamkan mata. Percikannya jatuh di sekelilingku, sejuk dan suci, bagaikan di dalam hutan atau gereja batu tua. Selain itu, ada tabung perak lip

gloss dengan sikat di salah satu ujungnya dan mekanisme pemutar di ujung satunya yang mengalirkan cairan ke tengah-tengah sikat. Aku harus memilikinya. Aku menjejalkan lip gloss itu ke dalam saku untuk kubawa pulang ke apartemen satu kamar di Greenwich Village yang kutempati bersama pacarku. Aku tahu pasti bahwa tabung lip gloss ini akan melengkapi hidupku. Di antara menghindari pembantu rumah tangga, adik-adikku, dan ibu tiriku di sepenjuru rumah supaya tidak ketahuan mencuri barang-barang, atau terluka saat mereka tidak memedulikanku atau membalas sapaanku, dan menyemprot diri sendiri dalam kamar mandi gelap agar aku tidak merasa terlalu menghilang—sebab di tengah tetes-tetes air yang berjatuh aku merasa seakan-akan kembali mewujudkan. Berupaya menemui ayahku yang sakit di kamarnya mulai terasa seperti beban bagiku. Sepanjang tahun lalu aku berkunjung pada akhir pekan kurang lebih setiap dua bulan sekali. Aku sudah menyerah mengharapkan rekonsiliasi agung, seperti di film-film, tapi aku tetap saja datang. Di antara waktu kunjungan, aku melihat ayahku di mana-mana di New York. Aku melihatnya duduk dalam bioskop, lekuk leher yang sama persis sampai ke rahang dan tulang pipi. Aku melihatnya saat aku berlari menyusuri Sungai Hudson pada musim dingin, duduk di bangku menatap kapal-kapal di galangan; dan dalam perjalananku menaiki subway ke tempat kerja, melangkah pergi di peron menembus kerumunan. Para lelaki-lelaki kurus dengan kulit sewarna zaitun, jemari lentik, pergelangan tangan ramping, wajah berhias pangkal janggut yang kutemui di jalan, dari sudut-sudut tertentu, terlihat mirip dengannya. Setiap kali aku harus mendekat untuk mengecek, dengan jantung berdebar, walaupun aku tahu itu tidak mungkin dia karena dia sedang terbaring sakit di California. Sebelum ini, selama tahun-tahun yang kami lalui nyaris tanpa bicara, aku melihat fotonya di mana-mana. Melihat foto-foto itu memberiku perasaan ganjil. Rasanya sama seperti menangkap kilasan diriku dalam cermin di seberang ruangan dan mengira itu orang lain, lalu menyadari itu wajahku sendiri: Dia ada di sana, menatapku dari majalah-majalah, koran-koran, dan layar-layar di kota mana pun aku berada. Itu ayahku dan tidak ada yang tahu, tapi itulah kenyataannya. Sebelum berpamitan, aku pergi ke kamar mandi untuk menyemprotkan penyegar sekali lagi. Semprotan itu alami, yang artinya setelah beberapa menit berlalu aromanya tidak lagi tajam seperti mawar, tapi berbau busuk dan lembap seperti rawa,

walaupun saat itu aku tidak menyadarinya. Sewaktu aku masuk ke kamarnya, Ayah tengah bersiap untuk berdiri. Aku mengamatinya menyatukan kedua tungkai dalam satu lengan, memutar tubuhnya sembilan puluh derajat dengan menekan kepala tempat tidur menggunakan lengan satunya, kemudian mengerahkan kedua lengan untuk mengangkat tungkainya melewati pinggiran tempat tidur dan memijak lantai. Ketika kami berpelukan, aku bisa merasakan tulang belakangnya, tulang rusuknya. Dia berbau apak, seperti keringat obat. "Nanti aku kembali lagi," kataku. Kami melepaskan pelukan, dan aku mulai berjalan pergi. "Lis?" "Ya?" "Baumu seperti toilet." [Mizan, Mizan Publishing, Qanita, Fiksi, Kisah, Keluarga, Dewasa, Indonesia]

La Femme Ian Lelakone Litres

The Newbery Honor Book and New York Times Bestseller that is historical fiction with a hint of mystery about living at Alcatraz not as a prisoner, but as a kid meeting some of the most famous criminals in our history. *Al Capone Does My Shirts* has become an instant classic for all kids to read! Today I moved to Alcatraz, a twelve-acre rock covered with cement, topped with bird turd and surrounded by water. I'm not the only kid who lives here. There are twenty-three other kids who live on the island because their dads work as guards or cooks or doctors or electricians for the prison, like my dad does. And then there are a ton of murderers, rapists, hit men, con men, stickup men, embezzlers, connivers, burglars, kidnappers and maybe even an innocent man or two, though I doubt it. The convicts we have are the kind other prisons don't want. I never knew prisons could be picky, but I guess they can. You get to Alcatraz by being the worst of the worst. Unless you're me. I came here because my mother said I had to. A Newbery Honor Book A New York Times Bestseller A People magazine "Best kid's Book" An ALA Book for Young Adults An ALA Notable Book A School Library Journal Best Book of the Year A Kirkus Reviews Editor's Choice A San Francisco Chronicle Best Book of the Year A Publishers Weekly Best Book of the Year A Parents' Choice Silver Honor Book A New York Public Library "100

Best Sellers - Books :

- [Jackie: Public, Private, Secret](#)
- [Haunting Adeline \(cat And Mouse Duet\) By H. D. Carlton](#)
- [Reminders Of Him: A Novel By Colleen Hoover](#)
- [Girl In Pieces By Kathleen Glasgow](#)

Titles for Reading and Sharing" Selection A New York Public Library Best Book for the Teen Age *"Choldenko's pacing is exquisite. . . . [A] great read."—Kirkus Reviews, starred review *"Exceptionally atmospheric, fast-paced and memorable!"—Publishers Weekly, starred review *"The story, told with humor and skill, will fascinate readers."—School Library Journal, starred review "Al is the perfect novel for a young guy or moll who digs books by Gordon Korman, or Louis Sachar."—Time Out New York for Kids "Funny situations and plot twists abound!"—People magazine "Heartstopping in some places, heartrending in others, and most of all, it is heartwarming."—San Francisco Chronicle

Al Capone Does My Shirts Platinum One Publication

Bulan yang kurajut sendiri di atas kanvas yang memucat seolah paras tanpa senyuman tapi yang kutahu, selalu ada arti dari kedatangan pagi, dari terpaan angin, dari tawa para kanak-kanak di sampingku: adalah surga paling dekat *** Apa yang dirasakan seorang single mother? Sendirian tanpa suami, mengurus rumah dan anak-anak, dan harus bekerja pula untuk mencari penghasilan. Belum lagi 'godaan' dari luar dan beragam opini masyarakat tentang status tersebut. Berat? Mungkin. Tapi bisa jadi ringan jika kita tahu strateginya. Buku ini merangkum suka duka yang dialami oleh single mothers. Sekaligus menjadi ramuan bagi mereka untuk bermuhasabah diri, mencari kekuatan dan mempertahankan rasa percaya diri. Tak hanya itu, beberapa anak dari para single mothers ini pun ikut bicara tentang kehidupan mereka. *** "Buku yang sangat perlu oleh tidak hanya perempuan-baik lajang, menikah ataupun single mom-tapi juga oleh para laki-laki. Iva Kasuma, Dosen dan pemerhati masalah buruh migran "Kisah-kisah dalam buku ini menggambarkan kehidupan single mother yang tegar, tabah dan menjalani hidup selangkah demi selangkah, dengan harapan yang besar. Mereka telah mengajarkan kita tentang arti menjadi perempuan yang mandiri dan bertanggung jawab." Gadis Arivia, Dosen Fakultas

Ilmu Budaya, Universitas Indonesia. [Mizan Lingkar Pena, Wanita, Indonesia]

Cerita rakyat dari Agam, Sumatera Barat Jejak Pustaka

"Bagi Bronte Talbott remaja, semua hal yang menyangkut keluarga bangsawan Inggris, terlebih romansanya, selalu menarik diikuti. Namun dalam kehidupan dewasanya, tak usah berharap hubungan cintanya seromantis itu. Putus dari cowok yang ia kira Mr. Right membuatnya terpuruk dan tak percaya lagi pada komitmen. Namun kemudian Max Heyworth datang ke kehidupan Bronte dengan gayanya yang sangat... yah, sempurna. Dan terlihat jelas Max berhasil menaklukkan Bronte... sampai Bronte mengetahui satu hal: Max seorang duke! Pria itu bangsawan Inggris! Bukannya gembira, Bronte malah ragu. Ia bertanya-tanya, kenapa Max tidak jujur sejak awal? Karena, jujur saja, menjadi seorang duchess tidak akan mudah..."

Menjadi Bintang: Antologi Cerita Inspiratif Linimasa

Dunia anak merupakan dunia yang penuh keceriaan, canda tawa dan dunia yang sangat menyenangkan. Dengan dunia yang serba menyenangkan itu, sebagai orang tua, kita harus kreatif dalam menyampaikan pendidikan kepada mereka. Kita tidak bisa memaksakan mereka untuk memahami sesuatu. Kita harus masuk ke dalam dunia mereka, kemudian kita membekali mereka dengan pendidikan yang baik. Salah satu cara efektif untuk masuk ke dalam dunia anak adalah melalui cerita dan dongeng. Sambil menceritakan dongeng dan cerita kepada mereka, kita dapat menyampaikan nilai-nilai positif dan keteladanan tanpa terasa memaksa. Dalam buku Kumpulan dongeng, cerita rakyat Nusantara ini, anak-anak dapat pula mengambil contoh dari sebuah perbuatan dan akibatnya. Sehingga mereka akan lebih mengerti akan konsekuensi atas sebuah perbuatan. Buku ini secara khusus berisi dongeng dan cerita nusantara yang memuat nilai-nilai budaya dan kearifan bangsa Indonesia. Nilai-nilai ini sangat penting diajarkan kepada anak-anak kita. Agar kelak mereka dapat mengetahui dan mencintai budaya bangsa. Buku persembahan penerbit ImuCemerlangGroup

- [Twisted Hate \(twisted, 3\)](#)
- [Brown Bear, Brown Bear, What Do You See?](#)
- [House Of Flame And Shadow \(crescent City, 3\) By Sarah J. Maas](#)
- [Fahrenheit 451](#)
- [A Court Of Silver Flames \(a Court Of Thorns And Roses, 5\)](#)
- [The Housemaid's Secret: A Totally Gripping Psychological Thriller With A Shocking Twist](#)